

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN
AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Pertambangan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

RACHMANA ISNANITA NAILUFAR

12030112120008

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rachmana Isnanita Nailufar

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120008

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS DAN
AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur
dan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2012-2014)**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Abdul Rohman, SE., M.Si., Akt.

Semarang, 14 Maret 2016

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Abdul Rohman, SE., M.Si., Akt.

NIP. 196601081992021001

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rachmana Isnanita Nailufar

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120008

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS DAN
AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan
Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2012-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 28 Maret 2016

Tim Penguji

- 1 Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt. (.....)

- 2 Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

- 3 Adityawarman., S.E., M.Acc., Ak. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rachmana Isnanita Nailufar, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH PROFITABILITAS DAN AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 14 Maret 2016
Yang membuat pernyataan,

(Rachmana Isnanita Nailufar)
NIM : 12030112120008

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of profitability and corporate tax aggressiveness on corporate social responsibility (CSR). Independent variables used in this study are profitability measured using proxy of return on asset (ROA) and tax aggressiveness measured using proxy of effective tax rates (ETR). Dependent variable in this study is corporate social responsibility (CSR). This study used two control variables, include size and leverage.

This study replicated from Lanis and Richardson's research on (2013). This study used secondary data. The population consists of manufacture and mining companies listed on Indonesia Stock Exchange during 2012-2014. Sampling method used is purposive sampling. The samples were 62 companies for each year which consist 53 manufacture companies and 9 mining companies. So the total sample were 186 data, then 9 samples outlier should be excluded from the sample, so that the number of samples used were 177 companies. Analysis test using a model of ordinary least square regression analysis.

The results of this study show that profitability and the aggressiveness of corporate taxes significantly and positively related to CSR. This study showed that companies that have a high level of profitability resulting company would disclose CSR greater than the firm that have a low level of profitability. This study also showed that companies that have a high level of aggressiveness resulting company would disclose CSR greater than the firm that does not tax aggressiveness.

Keywords: corporate social responsibility, profitability, corporate tax aggressiveness.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan agresivitas pajak perusahaan terhadap corporate social responsibility (CSR). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur menggunakan proksi return on asset (ROA) dan agresivitas pajak yang diukur menggunakan proksi effective tax rates (ETR). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah corporate social responsibility (CSR). Penelitian ini menggunakan dua variabel kontrol yaitu size dan leverage.

Penelitian ini memodifikasi penelitian yang dilakukan oleh Lanis dan Richardson (2013). Penelitian ini menggunakan data sekunder. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014. Sampel penelitian dipilih dengan metode purposive sampling dan diperoleh 62 perusahaan per tahun yang memenuhi kriteria yang terdiri dari 53 perusahaan manufaktur dan 9 perusahaan pertambangan. Total sampel dalam penelitian ini adalah 186 sampel perusahaan. Setelah melalui tahap pengolahan data terdapat 9 data outlier yang harus dikeluarkan dari sampel penelitian, sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 118 perusahaan. Uji analisis menggunakan model analisis regresi ordinary least square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan agresivitas pajak perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan CSR. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan mengungkapkan CSR lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah. Selain itu, perusahaan yang memiliki tingkat agresivitas yang tinggi mengakibatkan perusahaan akan mengungkapkan CSR lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan agresivitas pajak.

Kata kunci : corporate social responsibility, profitabilitas, agresivitas pajak,

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Keyakinan yang kuat akan mengalahkan bakat yang ada – Almh. Mama”

“Janganlah kamu merasa lemah dan janganlah bersedih hati, karena kamulah orang-orang yang paling unggul, jika kamu beriman.”

(Q.S. Ali Imran ayat 139)

“The strongest factor for success is self-esteem: Believing you can do it, believing you deserve it, believing you will get it”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Papahku tercinta (Wandoyo) yang telah menjadi ayah

sekaligus ibu terhebat dan sosok inspiratif

Kakak (Ramadhanti Nailufar) dan adikku (Rahmat Sufyan Fuadi)

yang selalu memberikan motivasi.

Semua pihak yang telah memberikan semangat

dan pelajaran berharga dihidup penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, DENGAN AGRESIVITAS PAJAK SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunannya segala hambatan yang ada dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang;
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing, memberikan motivasi dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
3. Bapak Fuad, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. dan Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua dan Sekertaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
4. Bapak Anis Chariri, SE., M.Com., Akt., Ph.D. selaku dosen wali yang senantiasa memberikan saran, motivasi, dan nasehat kepada penulis selama menjalani kuliah

5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah mengajarkan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
6. Seluruh staf TU Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses perkuliahan.
7. Kedua orang tua tersayang, Papa, Wandoyo., SH dan Mama, Aniek Fariekhah (Almh) yang selalu memberikan motivasi, kasih sayang, nasehat dan doa yang tiada henti dalam segala segala situasi. *Thank you for your unconditional love.*
8. Kakak dan adik tercinta, Ramadhanti Nailufar dan Rahmat Sufyan Fuadi, yang selalu memberikan dukungan dan doa.
9. Fakhir Tashin Baaj, yang sudah menjadi kakak dan sahabat yang luar biasa selama 5 tahun ini, terima kasih untuk dukungan dan doa, terutama dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. *Ciwi* : Erika Andiningtyas, Devi Praptias, Naila Hanum, Elvin Hanisyah Puspitasari, Anisah Nur Imani, Irene Maitri, Agnesia Novita dan Elmalita Sari. Terima kasih untuk kebersamaan, canda dan tawa selama ini serta motivasi yang diberikan sejak di awal kuliah sampai dengan sekarang dan seterusnya. Semoga persahabatan kita tidak lekang oleh waktu.
11. Sahabat-sahabat sejak SMP dan SMA yang selalu mendengarkan keluh kesah saya dan memberikan masukan yang bermanfaat (Rizka Ajeng, Rizky Denanda, Anisa Lisniawati, Disa Amora dan Arista Aprilianto).
12. *Kos Tembongs 73* : Kak Riri Widyadara, Kak Firda Emelia, Afriana Siregar, Hanin Imtinan, Febula, Giah Muhanifah, dan Risa atas motivasi dan kebersamaan selama ini.

13. *KSPM Rangers* : Hana, Arif, Desita, Deki, Diba, Ima, Elvin, Diyan, Aulia, dan Novia Yuliana. Terima kasih sudah menjadi partner yang luar biasa selama 2 tahun kepengurusan KSPM UNDIP.
14. *Divisi ERD (Education Research and Development)* : Nurdiana, Oktommy, Mala, Fatma, Aziza, Mufti, Rigar, Syahrul. Terima kasih sudah menjadi staf sekaligus adik yang luar biasa serta dukungan yang diberikan selama ini.
15. Keluarga Besar dan teman-teman Akuntansi 2012 UNDIP, yang telah memberikan kenangan terindah selama awal kuliah sampai dengan sekarang. Semoga kalian semua sukses dan relasi ini tetap terjalin.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kurang sempurna karena keterbatasan waktu, pengetahuan dan pengalaman yang ada. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan dari berbagai pihak.

Semarang, 1 Maret 2016

Penulis

Rachmana Isnanita Nailufar

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1.3.1 Tujuan Penelitian	11
1.3.2 Manfaat Penelitian	11
1.4 Sistematika Penulisan	12
BAB II TELAAH PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14

2.1.1 Teori Agensi	14
2.1.2 Teori Legitimasi	15
2.1.3 Profitabilitas.....	17
2.1.4 Agresivitas Pajak	18
2.1.5 <i>Corporate Social Responsibility</i>	19
2.1.6 <i>CSR-Disclosure</i>	20
2.1.7 Variabel Kontrol	21
2.1.7.1 Ukuran Perusahaan	21
2.1.7.2 Leverage	22
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran	30
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	37
3.1.1 Variabel Dependen	37
3.1.2 Variabel Independen.....	38
3.1.2.1 Profitabilitas	38
3.1.2.2 Agresiitas Pajak.....	39
3.1.3 Variabel Kontrol	40
3.1.3.1 Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>)	40
3.1.3.2 Leverage.....	41

3.2 Populasi dan Sampel.....	41
3.2.1 Populasi	41
3.2.2 Sampel	42
3.3 Jenis dan Sumber Data	43
3.4 Metode Pengumpulan Data	43
3.5 Metode Analisis Data.....	44
3.5.1 Analisis Data Deskriptif	44
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	44
3.5.2.1 Uji Normalitas Data	44
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas	46
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	46
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	47
3.5.3 Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	50
4.1 Deksripsi Objek Penelitian	50
4.2 Analisis Data.....	52
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	52
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	55
4.2.2.1 Uji Normalitas	56
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas	58
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	60
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	61

4.2.3 Analisis Regresi Berganda.....	62
4.2.4 Uji Hipotesis	62
4.2.4.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	62
4.2.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	64
4.2.4.3 Uji Signifikansi Parameter (Uji Statistik T)	65
4.3 Interpretasi Hasil.....	68
4.3.1 Interpretasi Hasil Uji Hipotesis	68
4.3.2 Hipotesis 1.....	68
4.3.3 Hipotesis 2.....	70
4.3.2 Variabel Kontrol	72
4.3.1 Ukuran Perusahaan (Size).....	72
4.3.2 Leverage	73
BAB V PENUTUP	74
5.1 Simpulan.....	74
5.2 Keterbatasan	75
5.3 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian terdahulu.....	26
Tabel 4.1 Objek Penelitian	51
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.3 Uji Statistik Kolmogorov Smirnov	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas	59
Tabel 4.5 Uji Durbin Watson.....	61
Tabel 4.6 Uji Statistik F.....	63
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi (R^2).....	64
Tabel 4.8 Uji Statistik T.....	65
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	31
Gambar 4.1 Histogram Hipotesis 1	57
Gambar 4.2 Normal P-P Plot Hipotesis 1	57
Gambar 4.2 Grafik Scaterplot	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel.....	84
Lampiran B Index Pengungkapan CSR Sembiring	89
Lampiran C Tabulasi Data	93
Lampiran D Data Outlier	101
Lampiran E Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	102
Lampiran F Hasil Uji Asumsi Klasik.....	103
Lampiran G Hasil Uji Hipotesis.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh laba atau keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh orang perseorangan maupun oleh badan usaha (perkumpulan/ organisasi) baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan yang didirikan dan berkedudukan di dalam wilayah negara RI. Hal ini sebagaimana dijelaskan pada pasal 1 ayat (1) UU No 8 tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tujuan berdirinya suatu perusahaan untuk mencapai laba yang optimal dan menjamin keberlangsungan perusahaan di masa depan (kontinuitas perusahaan).

Di samping itu, pada dasarnya kedua tujuan tersebut saling berkaitan. Dengan mencapai laba, perusahaan akan dapat meningkatkan kegiatan operasionalnya dan memaksimalkan nilai para pemegang saham. Sedangkan dengan menjamin kontinuitas perusahaan, diharapkan perusahaan dapat mempertahankan atau meningkatkan jumlah investasi modal yang dimilikinya. Sehingga dengan laba optimal yang diperoleh perusahaan, maka akan dapat mempertahankan kontinuitas perusahaan atau dalam istilah akuntansi disebut dengan *going concern*. Dengan demikian, sebuah perusahaan yang baik harus mampu mengelola dan mengontrol potensi finansial maupun potensi non finansial yang dimilikinya.

Keberhasilan perusahaan dalam mencapai laba terkait erat dengan pencapaian profitabilitas perusahaan tersebut. “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode” (Kasmir, 2010:114). Profitabilitas dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan (income statement) yang menunjukkan hasil kinerja perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan, maka semakin efektif perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Sebaliknya apabila profitabilitas perusahaan relatif rendah, maka dapat dikatakan perusahaan kurang efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan melalui Return on Asset (ROA) sebagai ukuran kemampuan perusahaan menghasilkan laba. ROA merupakan perbandingan profitabilitas (laba) sebelum pajak terhadap total aset. Menurut Darsono dan Ashari (2005), dengan mengetahui ROA perusahaan, dapat menilai apakah perusahaan tersebut efisien dalam memanfaatkan aktiva pada kegiatan operasional perusahaan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva dalam upaya memperoleh pendapatan. Semakin tinggi nilai ROA sebuah perusahaan maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya.

Sementara itu, perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pajak kepada pemerintah sesuai dengan laba yang diperolehnya. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula beban pajak yang harus

dibayar oleh perusahaan. Sebagaimana yang diatur dalam pasal 23A UUD 1945 yang berbunyi “Pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan undang-undang”. Kemudian diatur juga dalam Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 ayat 1 berbunyi:

“Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Sebagai salah satu sumber pendapatan terbesar Negara, pajak merupakan hal yang krusial baik itu dari segi pelaksanaan, pemungutan maupun peraturan perundang-undangannya. Sementara bagi perusahaan, pajak dianggap sebagai biaya yang akan mengurangi keuntungan perusahaan sehingga memperkecil laba bersih. Kondisi itulah yang menyebabkan banyak perusahaan berusaha mencari cara untuk mengurangi biaya pajak yang dibayar. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan perusahaan akan menjadi agresif dalam perpajakan.

Menurut Frank, Lynch dan Rego (2009), agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak (tax planning) baik menggunakan cara yang tergolong legal (tax avoidance) atau ilegal (tax evasion). Secara umum tindakan agresivitas pajak dianggap sebagai tindakan penghindaran pajak dan legal karena lebih banyak memanfaatkan kelonggaran yang ada dalam peraturan perpajakan yang berlaku (Santoso dan Ning, 2013;2). Dengan melakukan agresivitas pajak maka perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas dan arus kas. Namun hal tersebut

menjadi suatu dilema etika ketika sebuah perusahaan melakukan agresivitas pajak. Suatu perusahaan yang melakukan tindakan agresif terhadap pajak perusahaan akan meningkatkan profitabilitas, akan tetapi pengurangan pajak tersebut dapat mempengaruhi dukungan kepada pemerintah dalam pembangunan maupun program-program sosial lain, maka perusahaan dapat dikategorikan tidak bertanggung jawab secara sosial (Huseynov, 2012).

Di sisi lain, kondisi keuangan (laba optimal yang diperoleh) tersebut ternyata tidak cukup menjamin keberlangsungan perusahaan di masa mendatang. Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat dan lingkungan perlu menyadari bahwa keberhasilan atau prestasi yang dicapai bukan hanya dipengaruhi oleh faktor internal melainkan juga dipengaruhi oleh masyarakat dan lingkungan atau komunitas di sekitar perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan dituntut untuk memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup.

Beberapa penelitian sebelumnya (misalnya Trotman, 1979; Trotman dan Bradley, 1981; Guthrie dan Parker, 1989; Deegan dan Gordon, 1996; Wilmshurst dan Frost, 2000;. Deegan et al, 2002) dalam Lanis dan Richardson (2013) menyatakan bahwa kebijakan perusahaan dalam meningkatkan perhatian publik bertujuan agar memperoleh legitimasi dari masyarakat. Perusahaan biasanya berusaha untuk memperoleh legitimasi dan mempertahankan hubungan dalam lingkungan sosial dan politik yang lebih luas di mana mereka beroperasi, sedangkan tanpa adanya legitimasi perusahaan tidak akan bertahan dalam melanjutkan operasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pengungkapan terhadap lingkungan di sekitar perusahaan.

Dalam akuntansi keuangan, istilah pengungkapan (*disclosure*) dikaitkan secara langsung dengan laporan keuangan. Akan tetapi, ternyata pengungkapan juga berhubungan dengan informasi lainnya diluar laporan keuangan. Pengungkapan sebagai suatu sarana untuk mengurangi asimetri informasi antara manajer dengan pemilik perusahaan. Sedangkan objek yang menjadi pengungkapan oleh perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Seperti diketahui *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan wacana yang sedang mengemuka di dunia perusahaan multinasional. Wacana ini digunakan oleh perusahaan dalam rangka mengambil peran menghadapi perekonomian menuju pasar bebas. Sekitar 50 tahun yang lalu, H.R Bowen berpendapat bahwa para pelaku bisnis memiliki kewajiban untuk mengupayakan suatu kebijakan serta membuat keputusan atau melaksanakan berbagai tindakan yang sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai masyarakat. Pendapat Bowen tersebut telah memberikan kerangka dasar bagi pengembangan konsep tanggung jawab social (Ismail, 2008 :1). Kemudian, Lanis dan Richardson (2012) menjelaskan bahwa CSR dianggap sebagai faktor kunci dalam keberhasilan dan kelangsungan hidup perusahaan.

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) diungkapkan dalam laporan baik annual report maupun sustainability report. Berdasarkan UU No.40 Tahun 2007 dan PP No. 47 Tahun 2012, pengungkapan pertanggungjawaban sosial wajib dimuat dalam annual report yang dilaporkan tersedia untuk publik pada bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Sedangkan sustainability reporting adalah pelaporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan dan sosial,

pengaruh dan kinerja organisasi dan produknya di dalam konteks pembangunan berkelanjutan (sustainable development). Dengan demikian, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) wajib dilakukan oleh seluruh perusahaan di Indonesia, terutama perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Selain itu, dalam rangka untuk menjamin kontinuitas perusahaan (*going concern*), perusahaan harus memperhatikan aspek sosial. Hal ini dimaksudkan bahwa perusahaan harus memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat yaitu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada perolehan laba perusahaan semata, tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Sehingga perusahaan akan mendapatkan citra positif dari masyarakat yang mana akan berpengaruh dalam keberlangsungan perusahaan di masa depan.

Dampak yang ditimbulkan dari kegiatan perusahaan berbeda-beda meskipun memiliki jenis usaha yang sama sehingga berpengaruh terhadap CSR yang dilakukan perusahaan. Terdapat perbedaan *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) di tiap perusahaan. Perbedaan tersebut salah satunya dikarenakan faktor kondisi keuangan perusahaan, yaitu profitabilitas. Profitabilitas menjadi salah satu faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham (Heinze, 1976 dalam Anggraini, 2006). Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin besar pengungkapan pertanggungjawaban sosial yang dilakukan perusahaan.

Penelitian yang menghubungkan pengungkapan tanggung jawab social perusahaan dengan profitabilitas telah banyak dilakukan. Diantaranya Hidayat (2007) yang menemukan pengaruh profitabilitas yang negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Zulmi (2008) menemukan hubungan yang negatif signifikan antara kedua variabel tersebut. Hackston dan Mihie (1996), Sembiring (2003, 2005) dan Anggraini (2006) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan Andriani (2008) menemukan hubungan yang positif signifikan antara kedua variabel tersebut. Dilihat dari beberapa penelitian diatas, maka terdapat keberagaman hasil yang menghubungkan profitabilitas dengan tingkat tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Oleh karena itu, masih diperlukan penelitian lebih lanjut yang menghubungkan kedua variabel tersebut.

Selanjutnya, Setiadji (2010) mengatakan bahwa selama ini perusahaan beranggapan memiliki dua beban yang sama yaitu beban pajak dan beban CSR. Pada dasarnya kedua beban tersebut digunakan untuk mensejahterakan masyarakat. Namun agar perusahaan tidak memiliki dua beban maka perusahaan mulai mencari cara untuk meminimalkan pajak perusahaan melalui kegiatan agresivitas pajak. Tindakan tersebut tentu tidak sesuai dengan harapan masyarakat. Oleh karena itu untuk menutupi tindakan tersebut perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya lebih besar kepada masyarakat untuk mengubah persepsi dan memperoleh legitimasi dari masyarakat. Menurut Lanis dan Richardson (2013) perusahaan yang telah terbukti melakukan agresivitas

pajak dapat bertindak sesuai dengan teori legitimasi dengan cara melakukan pengungkapan informasi CSR tambahan.

Di samping itu, kegiatan CSR yang dapat menjadi tax deductible atau dikurangkan dari pajak terbatas hanya untuk jenis kegiatan tertentu sebagaimana diatur dalam UU No. 36 tahun 2008. UU No. 36 Tahun 2008 tidak secara khusus mengatur perlakuan perpajakan untuk kegiatan CSR. Akan tetapi ada beberapa aturan terkait tentang biaya-biaya yang bisa dikurangkan dari penghasilan bruto yang disebutkan dalam pasal 6 ayat 1, yaitu yang berkaitan dengan isu konsumen, pengembangan masyarakat, lingkungan, ketenagakerjaan, dan hak asasi manusia. Biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto antara lain biaya promosi, biaya beasiswa, biaya magang dan pelatihan, biaya kupon makanan dan minuman bagi pegawai kriteria dan daerah tertentu, beban pengolahan limbah, cadangan biaya reklamasi untuk usaha pertambangan, cadangan biaya penanaman kembali untuk usaha kehutanan, dan cadangan biaya penutupan dan pemeliharaan tempat pembuangan limbah industri untuk usaha pengolahan limbah industri (Yoehana, 2013).

Peraturan tersebut diperkuat dengan diterbitkannya suatu peraturan perpajakan oleh pemerintah yaitu PP No 93 Tahun 2010 pasal 1 tentang Sumbangan Penanggulangan Bencana Nasional, Sumbangan Penelitian dan Pengembangan, Sumbangan Fasilitas Pendidikan, Sumbangan Pembinaan Olahraga, dan Biaya Pembangunan Infrastruktur Sosial, yang dapat dikurangkan dari Penghasilan Bruto dalam rangka penghitungan penghasilan kena pajak.

Pada dasarnya peraturan-peraturan tersebut dibuat oleh pemerintah sebagai insentif untuk perusahaan yang melaksanakan CSR. Namun, kebanyakan perusahaan justru memanfaatkannya sebagai celah melakukan penghindaran pajak. Oleh karena itu, dapat diindikasikan semakin banyak biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk aktivitas sosialnya maka akan semakin banyak pula celah untuk dapat meminimalkan beban pajak penghasilan melalui biaya-biaya sosial yang menurut UU dapat dikurangkan dari penghasilan bruto perusahaan sehingga penghasilan kena pajak semakin kecil dan pajak yang dikenakan juga akan semakin rendah.

Penelitian terdahulu mengenai CSR dengan agresivitas pajak dilakukan oleh Watson (2012). Hasil penelitian menemukan bahwa terjadi hubungan negatif antara CSR dan agresivitas pajak yang menggunakan proksi tarif pajak yang berlaku (ETR). Penelitian ini sama halnya seperti yang dilakukan oleh Lanis dan Richardson yang meneliti pengaruh CSR terhadap agresivitas pajak pada tahun 2012. Penelitian tersebut menggunakan proksi ETR (Effective Tax Rates) untuk mengukur agresivitas pajak yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut pada tahun 2013 Lanis dan Richardson melakukan penelitian kembali dengan konteks penelitian terbalik dengan hubungan yang diteliti oleh Lanis dan Richardson pada tahun 2012. Penelitian tersebut menghubungkan agresivitas pajak dengan pengungkapan CSR dalam konteks teori legitimasi. Penelitian tersebut membedakan sampel yang diteliti dengan membedakan perusahaan yang agresivitas pajak dan non-

agresivitas pajak. Hasil penelitian yang dilakukan secara konsisten menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara agresivitas pajak perusahaan dan pengungkapan CSR sehingga membenarkan teori legitimasi dalam konteks agresivitas pajak perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, masih diperlukan penelitian lebih lanjut yang menghubungkan ketiga variabel tersebut, yaitu profitabilitas, agresivitas pajak dan CSR. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk mereplika penelitian yang dilakukan oleh Lanis dan Richardson pada tahun 2013. Tetapi penelitian ini menambahkan satu variabel independen yaitu profitabilitas dan membedakan sampel yang digunakan. Hal ini karena di Indonesia belum ada pengelompokan perusahaan yang melakukan agresivitas pajak dan non agresivitas pajak, maka sampel penelitian ini menggunakan beberapa sektor perusahaan yang dicurigai terlibat agresivitas pajak. Sehingga berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Agresivitas Pajak Terhadap *Coporate Social Responsibilty* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Pertambangan yang Terdaftar di BEI selama tahun 2012-2014).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, apabila profitabilitas yang diperoleh perusahaan tinggi maka semakin tinggi pula pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Di sisi lain, perusahaan menganggap memiliki dua beban meliputi beban pajak dan CSR yang merupakan

bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Sehingga hal tersebut mendorong perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak untuk mengurangi beban yang harus dikeluarkan. Dalam hal ini, perusahaan secara tidak langsung melakukan tindakan yang tidak bertanggung jawab dan tidak memenuhi kewajibannya.

Dengan keanekaragaman hasil dan keterbatasan-keterbatasan penelitian sebelumnya, ketidakselarasan antara masyarakat dan perusahaan, kontradiksi teori dan pertimbangan yang telah dinyatakan sebelumnya, maka penelitian ini dikembangkan dengan menguji kembali pengaruh profitabilitas dan agresivitas pajak terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menjawab:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*?
2. Apakah agresivitas pajak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Profitabilitas dan Agresivitas Pajak terhadap *Corporate Social Responsibility*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak akademis dan berkontribusi terhadap literatur penelitian selanjutnya terkait dengan pengaruh Profitabilitas dan Agresivitas Pajak terhadap *Corporate Social Responsibility*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi tambahan yang dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR serta memberikan wawasan kepada para pembuat kebijakan khususnya Direktorat Jenderal Pajak yang berusaha untuk mengidentifikasi resiko agresivitas pajak.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Sistematika ini dimaksudkan untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini mengkaji landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu. Bab ini juga menjelaskan kerangka pemikiran yang melandasi hipotesis penelitian dan hubungan antar variabel penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi metode penelitian yang menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasionalnya, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil statistik.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan sebelumnya. Dalam bab ini juga disebutkan tentang keterbatasan penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.